

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan analisis data penelitian mengenai “Pengaruh Kompres Cuka Air Hangat terhadap Suhu Tubuh Anak dengan Demam Akut (*acut fibrile illness*) di Polindes Pulungdowo, Desa Pulungdowo , Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang”, pengambilan data dilakukan pada tanggal 27 Nopember 2014 sampai dengan 27 Desember 2014 di Polindes Desa Pulungdowo, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

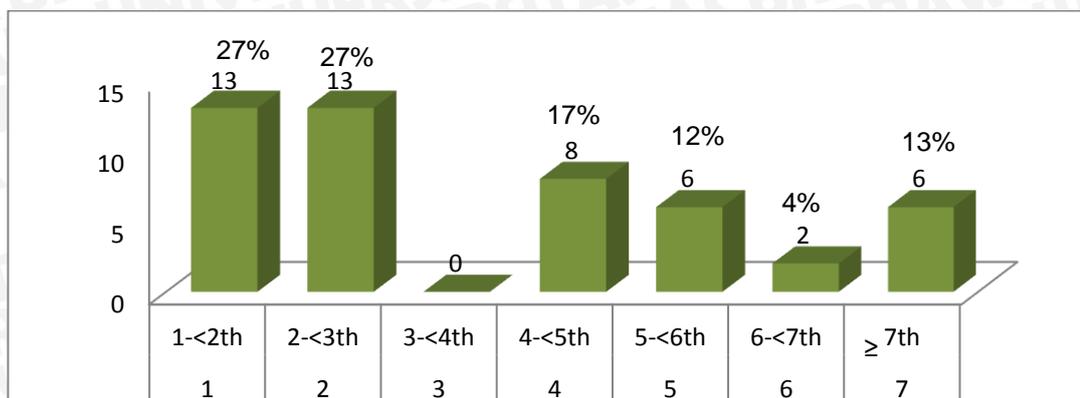
Penyajian data hasil penelitian diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden yaitu inisial, umur dan jenis kelamin, sedang data khusus yaitu suhu tubuh responden sebelum perlakuan, nadi, pernafasan responden dan suhu tubuh 15 menit setelah mendapat perlakuan serta 30 menit setelah mendapat perlakuan. dilakukan pada 48 responden yang terdiri dari 16 responden perlakuan kompres cuka 16 responden, 16 responden lagi menggunakan kompres Cuka Air Hangat dan 16 responden lainnya mendapat perlakuan kompres Air Hangat saja, pengambilan data responden berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eklusi, uraian data-data tersebut adalah sebagai berikut;

5.1 Gambaran Umum.

Polindes Pulungdowo terletak di Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang di Jalan Raya Pulungdowo no 297 Pulungdowo Tumpang.

5.1.1 Karakteristik Responden Sesuai Umur.

Karakteristik responden sesuai umur dapat dilihat dari diagram berikut ;

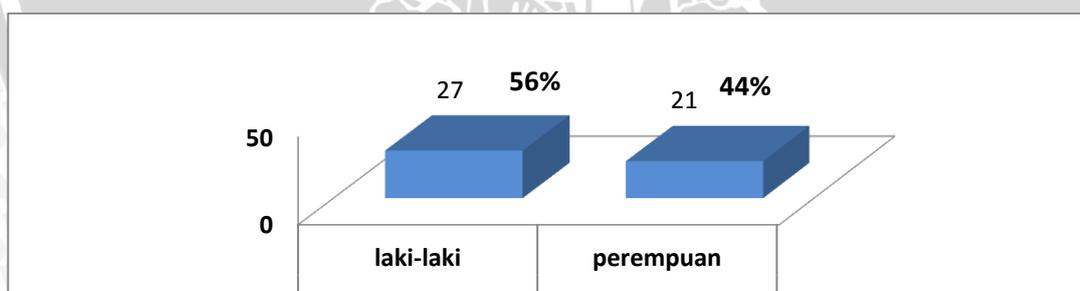


Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Anak Yang Mendapat Perlakuan

Dari gambar 5.1 menunjukkan bahwa yang mengalami demam akut terbanyak adalah usia 1 tahun sampai dengan 3 tahun yaitu berjumlah 26 orang anak (54%), sedang 3 tahun sampai dengan 4 tahun tidak ada yang menderita demam.

5.1.2 Karakteristik Responden Sesuai Jenis Kelamin.

Karakteristik responden tampak pada diagram berikut ;



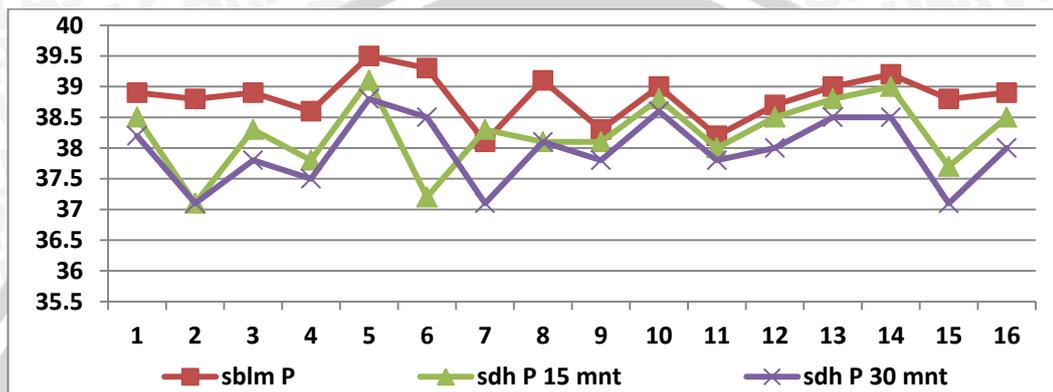
Gambar 5.2 Karakteristik Responden Sesuai Jenis Kelamin.

Gambar 5.2 Menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin yang banyak mengalami demam adalah laki-laki dengan jumlah 27 (56%), sedang perempuan berjumlah 21 (44%) dari 48 responden.

5.2 Data khusus

5.2.1 Distribusi Frekuensi Perlakuan Kompres Cuka.

Data distribusi frekuensi perlakuan kompres cuka dapat dilihat dari diagram sebagai berikut ;

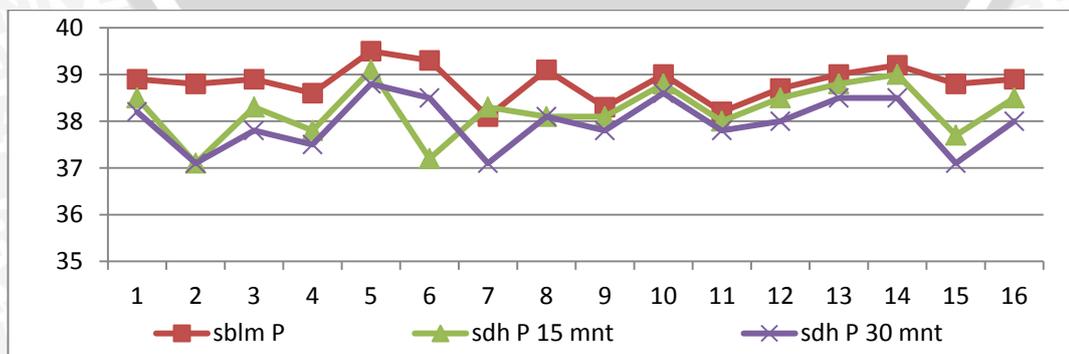


Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Perlakuan Kompres Cuka Terhadap Suhu Tubuh Anak Demam Pada 15 Menit Pertama dan 30 Menit Setelah Perlakuan.

Gambar 5.3 Menunjukkan bahwa ada penurunan suhu tubuh setelah mendapat perlakuan kompres pada 15 menit pertama dan 30 menit, rata-rata penurunannya adalah $0,5^{\circ}\text{C}$ dan setelah 30 menit rata-rata $0,8^{\circ}\text{C}$, dari 16 responden yang mendapat perlakuan kompres cuka.

5.2.2 Distribusi Frekuensi Perlakuan Kompres Cuka Air Hangat.

Adapun data tentang distribusi frekuensi perlakuan kompres cuka dapat dilihat dari diagram sebagai berikut ;

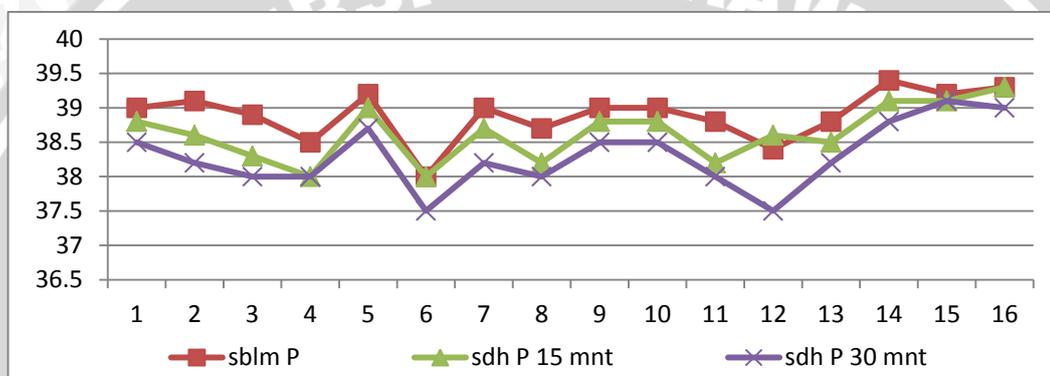


Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Perlakuan Kompres Cuka Air Hangat Terhadap Suhu Tubuh Anak Demam Pada 15 Menit Pertama dan 30 Menit Setelah Perlakuan.

Gambar 5.4 Menunjukkan bahwa ada penurunan suhu tubuh setelah mendapat perlakuan kompres pada 15 menit rata-rata penurunnya adalah $0,7^{\circ}\text{C}$ dan setelah 30 menit rata-rata 1.4°C , dari 16 responden yang mendapat perlakuan kompres cuka air hangat.

5.2.3 Distribusi Frekuensi Perlakuan Kompres Air Hangat.

Data distribusi frekuensi perlakuan kompres Air Hangat dapat dilihat dari diagram sebagai berikut ;



Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Perlakuan Kompres Air Hangat Terhadap Suhu Tubuh Anak Demam Pada 15 Menit Pertama Dan 30 Menit Setelah Perlakuan.

Gambar 5.5 Menunjukkan bahwa suhu tubuh setelah mendapat perlakuan kompres menjadi turun pada 15 menit rata-rata penurunnya adalah $0,2^{\circ}\text{C}$ dan setelah 30 menit rata-rata 0.6°C , dari 16 responden yang mendapat perlakuan kompres air hangat.

5.2.4 Rata-rata penurunan suhu tubuh setelah perlakuan kompres pada 15 menit pertama.

Data tentang rata-rata penurunan suhu tubuh anak setelah 15 menit pertama mendapat perlakuan kompres dapat dilihat dari tabel berikut ;

No	Kompres	Rata-rata °C
1	Kompres cuka	0,556
2	Kompres cuka air hangat	0,765
3	Kompres air hangat	0,269

Tabel 5.6 Tabel Rata-rata Penurunan Suhu Tubuh Anak Setelah Kompres Pada 15 Menit Pertama

Dari tabel 5.6 didapat data rata-rata penurunan suhu adalah ; untuk kompres cuka yaitu 0,55°C, kompees cuka air hangat 0,76°C dan kompres air hangat adalah 0,26°C. Dalam prosentase rata-rata penurunan suhu tubuh anak dapat dilihat dari diagram berikut ini ;



Gambar 5.7 Diagram Rata-rata Penurunan Suhu Tubuh Ppada 15 Menit Pertama.

Gambar 5.7 Menunjukkan bahwa perlakuan kompres cuka air hangat menurunkan suhu tubuh anak demam sekitar 0.765°C (48%) pada 15 menit pertama, dari 48 responden. 0,55°C (35%) kompres cuka dan 0,6°C (17%) perlakuan kompres air hangat saja.

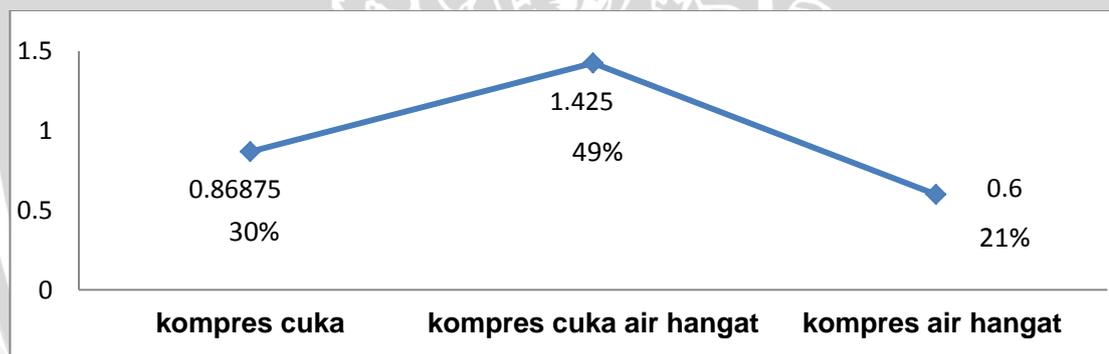
5.2.5 Rata-rata penurunan suhu tubuh anak setelah perlakuan kompres pada 30 menit.

Data mengenai rata-rata penurunan suhu tubuh anak setelah mendapat perlakuan kompres pada 30 menit dapat dilihat dari tabel berikut ;

No	Kompres	Rata-rata °C
1	Kompres cuka	0,869
2	Kompres cuka air hangat	1,424
3	Kompres air hangat	0,6

Tabel 5.8 Rata-rata Penurunan Suhu Tubuh Setelah Perlakuan 30 Menit.

Dari data tabel 5.8 dapat disimpulkan bahwa kompres cuka air hangat lebih tinggi dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan demam akut pada 30 menit setelah perlakuan yaitu rata-rata penurunan suhu tubuh 1.424 °C, untuk kompres cuka yaitu 0,869°C dan kompres air hangat 0,6°C, dalam nilai prosentase dapat dilihat dari diagram berikut ;



Gambar 5.9 Diagram Rata-rata Penurunan Suhu Tubuh Setelah Perlakuan Kompres 30 Menit.

Gambar 5.9 Menunjukkan nilai rata-rata penurunan suhu tubuh anak setelah mendapat perlakuan kompres pada 30 menit, kompres Cuka Air Hangat lebih bisa menurunkan suhu tubuh rata-rata 1.4°C (49%) sedang kompres cuka 0.8°C (30%) dan kompres air hangat saja 0,6°C (21%).

5.3 Analisa Data

Setelah diberikan perlakuan, dilakukan analisa sebagai berikut :

5.3.1 Fisher Kolmogorov-Smirnov

Hasil uji data dengan melihat tabel *Tests of Normality* pada kolom *kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil $P > 0.05$, yaitu nilai 0.196 untuk pemeriksaan suhu setelah perlakuan 15 menit dan 0.106 untuk pemeriksaan suhu setelah perlakuan 30 menit. Kesimpulannya adalah data-data sebelum perlakuan dan setelah perlakuan 15 menit maupun 30 menit adalah normal, sehingga bisa uji statistik selanjutnya dengan menguji homogenitasnya.

5.3.2 Tes homogenitas

Hasil uji homogenitas data dengan melihat *test of Homogenitas of Variances*, diperoleh hasil nilai $P > 0.05$ Untuk variabel kompres cuka, kompres cuka air hangat dan kompres air hangat saja, serta melihat homogenitas data pengaruh kompres pada 15 menit pertama dan 15 menit kedua (30 menit) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data-data tersebut bersifat homogen.

5.3.3 Uji One Way Anova

Berdasar hasil uji statistik *One Way Anova* diperoleh data dari perlakuan kompres 15 menit pertama signifikan adalah $P\text{-Value}=0.001$ ($P < \alpha(0.001 < 0.05)$) dan pada 15 menit kedua (30 menit) signifikan adalah $P\text{-Value}=0.000$ ($P < \alpha(0.000 < 0.05)$), dengan demikian pada taraf normal = 0.05 kita menolak H_0 , sehingga kesimpulannya adalah Ada perbedaan yang bermakna rata-rata penurunan suhu tubuh anak terhadap kompres pada 15 menit pertama maupun pada 15 menit kedua (30 menit).